

**MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN MODERN
SEBAGAI SARANA PEMBINAAN MORAL ANAK
DI PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL
SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI	:	<u>Perpustakaan</u>
PENERBIT/HARGA	:	<u>-</u>
TGL. PENERIMAAN	:	<u>14-8-2015</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>PAI.15.308</u>
NO. INDUK	:	<u>0.308.21</u>

Disusun Oleh:

MIFTAHUL HUDA
NIM.2021110116

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MIFTAHUL HUDA

NIM : 2021110116

Jurusan : TARBIYAH

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN MODERN SEBAGAI SARANA PEMBINAAN MORAL ANAK DI PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan 15 April 2015

Yang menyatakan



MIFTAHUL HUDA
NIM. 2021110116

H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A.

Perum Griya Tirta Asri

Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar

Pekalongan 15 April 2015

Hal : Naskah Skripsi

Kepada : Sdr. Miftahul Huda

Yth. Ketua STAIN

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah saudara :

Nama : MIFTAHUL HUDA

NIM : 202 1110 116

JUDUL : MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN
MODERN SEBAGAI SARANA PEMBINAAN MORAL ANAK DI
PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO
KENDAL

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A.

NIP. 19780105200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **MIFTAHUL HUDA**
NIM : **202 111 0116**
Judul : **MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK
PESANTREN MODERN SEBAGAI SARANA
PEMBINAAN MORAL ANAK DI PONDOK
PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 28 April 2015 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M
Ketua


Dwi Istiyani, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 28 April 2015
Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 197107151998031005

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan kepadaku untuk menempuh jalan yang cukup panjang dalam hidup ini dan memberi hidayah dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, dan pengikut nabi Muhammad SAW yang istiqomah hingga yaumul akhir, serta orang-orang yang tegak di jalan dakwah beliau.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis yaitu **Bapak Nadlirin** dan **Ibu Lutfianah** yang selama ini telah membesarkan, membimbing, mendidik, dan selalu mendoakan penulis serta berusaha semaksimal mungkin demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan *study* penulis.

MOTTO

وَيَنْفَعُ الْأَدَبُ الْأَحْدَاثَ فِي صِغَرٍ #

وَلَيْسَ يَنْفَعُ عِنْدَ الشَّيْبَةِ الْأَدَبُ

إِنَّ الْعُصُونَ إِذَا قَوْمَتَهَا اعْتَدَلَتْ #

وَلَنْ يَلِينُ إِذَا قَوْمَتَهَا الْخَشَبُ

*Pendidikan budi pekerti
akan berguna
bagi manusia dikala kecil
Dan dikala tua
tiada berguna lagi
Sesungguhnya ranting yang bengkok
adalah lunak untuk dihiruskan
Namun tidak akan lunak lagi
bila sudah menjadi kayu.'*

¹ Abdullah Nasih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* (Jakarta: Pustaka Amani, 2007)

ABSTRAK

Miftahul Huda. 2015. *(Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Modern Sebagai Sarana Pembinaan Moral Anak Di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal)*. Skripsi Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan. Pembimbing H. Muhandis Azzuhri. Lc.,M.A.

Kata Kunci: Motivasi Orang Tua dan Pembinaan Moral

Pada dasarnya setiap orang tua menginginkan anaknya menjadi orang yang berkembang secara sempurna, mereka menginginkan anak yang dilahirkan itu kelak menjadi orang yang sehat, kuat, berketrampilan, cerdas, pandai dan beriman. Motivasi orang tua merupakan hal yang sangat penting dalam memilih pendidikan yang terbaik untuk anaknya, sekarang ini sangat banyak sekali dijumpai sekolah-sekolah unggulan yang berkualitas baik sekolah umum maupun yang berbasis pesantren. Pondok pesantren menjadi salah satu pilihan lembaga pendidikan yang mengutamakan upaya pencerdasan spiritual atau keagamaan. Pondok pesantren modern merupakan sistem pendidikan yang menggabungkan antara ilmu pendidikan umum dan ilmu agama Islam.

Rumusan masalah meliputi, Bagaimana motivasi orangtua memilih pondok pesantren modern sebagai sarana pembinaan moral anak di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal dan Bagaimana pola pembinaan moral anak di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi orangtua memilih pondok pesantren modern sebagai sarana pembinaan moral anak di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal, dan untuk mendeskripsikan bagaimana pola pembinaan moral anak di Pondok Pesantren Modern Darul Amanah Sukorejo Kendal. Sedangkan kegunaan penelitian yaitu diharapkan mampu memberi pengetahuan kepada masyarakat tentang Pondok Pesantren Darul Amanah dan memberi informasi kepada pembaca tentang pentingnya motivasi orang tua memilih pondok pesantren modern sebagai sarana pembinaan moral anak. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif. Kemudian dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun data yang sudah terkumpul dianalisis dan diteliti dengan teknik analisis deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Hasil penelitian tentang motivasi orang tua memilih pondok pesantren modern sebagai sarana pembinaan moral anak di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal antara lain: Keinginan orang tua agar anaknya mendapatkan pendidikan agama yang maksimal, Supaya anak bisa hidup mandiri, agar terhindar dari pergaulan bebas, anak berada di lingkungan pesantren yang kondusif, Bisa berbahasa Arab dan Inggris. Kemudian pola pembinaan moral anak di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal antara lain: Memberi contoh dan keteladanan dalam pembentukan moral anak, pengembangan moral anak dapat dilakukan dengan membiasakan perilaku positif tertentu dalam kehidupan sehari-hari, mengajarkan untuk patuh terhadap peraturan dan tata tertib di pondok pesantren,serta menyediakan sarana untuk menyalurkan aktivitas dan hobi santri.

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillah segala puji hanya bagi Allah SWT zat yang Maha Kuasa, yang telah berkenan memberikan perlindungan, kekuatan dlohir-bathin, hidayah dan taufiq yang sempurna kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang sederhana ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari kegelapan menuju ke jalan terang benderang.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, akhirnya Skripsi yang berjudul **“MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN MODERN SEBAGAI SARANA PEMBINAAN MORAL ANAK DI PONDOK PESANTREN DARUL AMANH SUKOREJO KENDAL”** dapat diselesaikan sebagai suatu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Hal ini karena keterlibatan semua pihak baik secara moril ataupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak H. Muhandis Azzuhri, Lc. MA, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Yasin Abidin, M.Ag, selaku Dosen Wali yang senantiasa memberikan masukan dan saran yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi di STAIN Pekalongan.
5. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan motivasi dan doa yang tidak ada hentinya.

6. Bapak K.H. Mas'ud Abdul Qodir selaku pimpinan pondok pesantren dan Ustd Ani Hanafi, S.pdI serta para guru dan karyawan Pondok pesantren Darul Amanah yang telah membantu dan memberikan ijin melakukan penelitian ini.
7. Adik Nila Ifadah, yang dengan penuh keikhlasan menemani penulis serta memberikan semangat hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Sahabat, teman-teman seperjuangan, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga amal baik, jasa, dan keikhlasan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Selanjutnya penulis persembahkan skripsi ini dan disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dalam segala bidang.

Pekalongan 15 April 2015

Penulis



MIFTAHUL HUDA
NIM. 2021110116

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II MOTIVASI ORANG TUA, PONDOK PESANTREN MODERN DAN PEMBINAAN MORAL	
A. Motivasi Orang Tua	20
1. Pengertian Motivasi.....	20
2. Macam-Macam Motivasi	22
3. Fungsi Motivasi.....	25
4. Motivasi Orang Tua	27
B. Pondok Pesantren Modern.....	29
1. Pengertian Pesantren	29
2. Pesantren Modern.....	31

3. Karakteristik Pendidikan Pesantren	34
4. Fungsi Pondok Pesantren	37
C. Pembinaan Moral	38
1. Pengertian Moral	38
2. Teori Perkembangan Moral.....	41
3. Metode-Metode Pendidikan Moral	42
BAB III PROFIL PONDOK PESANTREN, MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN MODERN DAN POLA PEMBINAAN MORAL ANAK DI PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL	
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darul Amanah.....	45
1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo	45
2. Letak Geografis	46
3. Visi dan Misi Pesantren	47
4. Keadaan Guru dan Karyawan	49
5. Keadaan Santri	55
6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	56
B. Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Modern Sebagai Sarana Pembinaan Moral Anak.....	58
1. Pendidikan Agama yang Maksimal.....	58
2. Kemandirian Anak	61
3. Terhindar Dari Pergaulan Bebas	62
4. Lingkungan yang Kondusif.....	64
5. Berbahasa Arab dan Inggris.....	66
C. Pola Pembinaan Moral di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal	67
1. Keteladanan	68
2. Pembiasaan Diri	68
3. Peraturan dan Tata Tertib.....	69
4. Aktivitas dan Hobi	70

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Motivasi Orang Tua Memilih Pesantren Modern Sebagai Sarana Pembinaan Moral Anak di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal	71
1. Pendidikan Agama yang Maksimal.....	72
2. Kemandirian Anak.....	73
3. Terhindar Dari Pergaulan Bebas	74
4. Lingkungan yang Kondusif.....	76
5. Berbahasa Arab dan Inggris	77
B. Analisis Pola Pembinaan Moral Anak di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal	78
1. Keteladanan	78
2. Pembiasaan Diri	80
3. Peraturan dan Tata Tertib	81
4. Aktivitas dan Hobi	82

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan.....	84
2. Saran-Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Transkrip Wawancara
2. Daftar Riwayat Hidup
3. Surat Penunjukan Bimbingan
4. Surat Ijin Penelitian
5. Surat Keterangan Penelitian

DAFTAR TABEL

TABEL I : Rekapitulasi Tugas Jabatan Dan Tugas Mengajar Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejomkendaltahun 2013/2014	49
TABEL II : Keadaan Santri Tahun 2013/2014.....	56
TABEL III: Keadaan Sarana dan Prasarana Tahun 2013/2014.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap orang tua menginginkan anaknya menjadi orang yang berkembang secara sempurna, mereka menginginkan anak yang dilahirkan itu kelak menjadi orang yang sehat, kuat, berketrampilan, cerdas, pandai dan beriman.¹ Namun kenyataannya banyak dijumpai sikap orang tua yang memanjakan anak secara berlebih-lebihan menyebabkan sikap anak tidak ada motivasi untuk belajar. Ada juga orang tua yang kurang memberikan perhatian dan kasih sayang terhadap anaknya, karena kesibukannya masing-masing sehingga kontrol orang tua terhadap anak sangat lemah, juga tidak memberikan bimbingan yang cukup berarti bagi anak.

Maraknya tawuran antar pelajar, minum-minuman keras, konsumsi narkoba, lunturnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, berbicara kotor, dan munculnya pergaulan bebas dikalangan remaja adalah indikasi-indikasi yang mendukung penilaian terhadap implikasi negatif tersebut. Selain itu pengaruh lain globalisasi juga ditandai dengan beralihnya tata nilai moral menjadi material dan meningkatkan kebutuhan ekonomi keluarga menuntut para orang tua bekerja diluar rumah yang menjadi gaya hidup modern.

Keluarga sebagai bagian dari lembaga pendidikan mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam memberikan motivasi kepada anak mereka untuk selalu memegang teguh nilai-nilai keagamaan sebagai pedoman hidup bagi

¹ Mujtahid, *Pendidikan Islam Dari Paradikma Klasik Hingga Kontemporer* (Malang:Uin-Malang Press 2009), hlm. 70.

perjalanan mereka mengarungi kehidupan ini.² Pendidikan moral sangat penting karena dengan pendidikan moral, anak mampu memiliki pertahanan diri dalam menghindari hal-hal negatif yang mungkin terjadi dalam perjalanan hidupnya. Selain itu, guna terpenting pendidikan moral bagi anak adalah untuk menumbuhkan nilai-nilai moral yang baik pada diri anak, agar ia secara mandiri mampu memilah mana yang positif dan mana yang negatif.

Anak adalah amanah yang harus dijaga oleh orang tua, dengan kata lain anak dititipkan selama beberapa waktu, baik lama maupun sebentar agar mereka merawat hak (kepunyaan) Allah dan menjaganya, serta mengarahkan pada syariat dan hukum-hukumnya. Maka orang tua wajib memberikan pendidikan yang baik, bimbingan, serta pengajaran untuk anak-anaknya. Tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya sangat berat, wajib bagi orang tua untuk membesarkan anak-anaknya dengan landasan iman yang sempurna dan akidah yang shahih, orang tua juga harus memiliki pengetahuan tentang syariat dan moral islami disamping memiliki akhlak yang utama.³

Orang tua merupakan salah satu subjek yang harus berperan aktif dalam mendidik anak, karena biasanya sikap orang tua ditiru anaknya apalagi bila anaknya masih kecil, mereka gampang sekali mengikuti gaya hidup orang tuanya, kebiasaan yang dilakukan orang tuanya akan menjadi panutan anaknya. Dalam situasi ini orang tua harus mengerti keadaan anak, serta orang tua perlu memilih lembaga yang berkualitas baik untuk anaknya. Adanya motivasi dan dukungan dari orang tua akan membuat anak akan merasa lebih

² Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak* (Jakarta: Gramedia, 2009), hlm. 3.

³ Muhammad Zuhaili, *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini* (Jakarta : Adillah Press 2002), hlm. 33.

diperhatikan kebutuhan belajarnya, sehingga semangat anak untuk belajar akan menjadi bertambah pula.

Orang tua menginginkan pendidikan yang terbaik untuk anak-anaknya dengan memasukkan anak-anaknya ke sekolah favorit, ada juga orangtua yang memasukan anaknya ke sebuah pesantren. Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang tertua di Indonesia, pesantren sebagai komunitas dan sebagai lembaga pendidikan yang besar jumlahnya dan luas penyebarannya diberbagai pelosok tanah air.⁴

Pondok pesantren menjadi salah satu pilihan lembaga pendidikan yang mengutamakan upaya pencerdasan spiritual atau keagamaan. Pondok Pesantren modern merupakan sistem pendidikan yang menggabungkan antara ilmu pendidikan umum dan ilmu agama Islam. Di mana para pelajar atau santri diasramakan selama 6 tahun untuk belajar bersosialisasi dan berdisiplin sebagai pendewasaan karakter yang dipengaruhi oleh peraturan-peraturan yang bersifat Agama atau pun yang bersifat mengembangkan kepribadian santri.

Pondok pesantren modern dapat dilihat pada orientasi pendidikanya yang lebih mementingkan penguasaan ilmu alat, seperti bahasa Arab, dan bahasa Inggris. Penguasaan bahasa Arab dan bahasa Inggris belum menjadi penekanan utama pada pondok pesantren salaf. Pondok pesantren tersebut

⁴ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 191.

lebih mengutamakan penelaahan kitab-kitab klasik dengan didukung penguasaan *gramatika* bahasa Arab, seperti nahwu dan sorof.⁵

Perpaduan kedua bentuk institusi itu melahirkan sistem pendidikan yang komprehensif, tidak hanya menekankan penguasaan terhadap khazanah keilmuan islam klasik tetapi juga mempunyai integritas keilmuan modern. Lembaga pendidikan seperti ini, para santri tidak hanya diproyeksikan mampu menguasai Arab klasik, tetapi juga bahasa Inggris yang dibutuhkan dalam mencari ilmu untuk masa sekarang.⁶

Motivasi orang tua merupakan hal yang sangat penting dalam memilih pendidikan yang terbaik untuk anaknya, sekarang ini sangat banyak sekali dijumpai sekolah-sekolah unggulan yang berkualitas baik sekolah umum maupun yang berbasis pesantren, berbagai pandangan masyarakat mengenai pendidikan di pondok pesantren menganggap bahwa pesantren merupakan wadah untuk menjadikan anak-anak yang soleh dan solehah, pesantren juga bisa dijadikan tempat pendidikan yang sangat baik dan cocok untuk anak agar terhindar dari pergaulan bebas yang berpengaruh terhadap moral anak.

Pondok Pesantren Modern Darul Amanah merupakan salah satu pondok pesantren yang dapat dijadikan sebagai tempat pendidikan yang tidak hanya mempelajari hal yang bersifat duniawi saja akan tetapi juga mempelajari ilmu keagamaan secara mendalam. Hal ini baik untuk pendidikan anak agar orang tua tidak khawatir akan pergaulan anaknya pada masa

⁵ A.Malik M. Thaha Tuanaya, *Modernisasi Pesantren* (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2007), hlm, 9.

⁶ Yasmadi, *Modernisasi Pesantren Kritik Nur Cholis Majid* (Jakarta:Ciputat Press,2002), hlm, 116.

sekarang karena dengan pendidikan di pesantren anak bisa tinggal di asrama pesantren, mendapat bimbingan yang baik dan pengawasan yang ketat dari pengurus pondok pesantren.

Ketertarikan orang tua terhadap Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal adalah karena Pondok Pesantren Darul Amanah merupakan alumnus Pondok Pesantren Modern Gontor, dimana pondok pesantren tersebut lebih memperhatikan aspek kurikulum, kedisiplinan, dan tata tertib santrinya. Pesantren modern telah memasukkan pengajaran pengetahuan umum dalam madrasah-madrasah yang dikembangkan atau membuka tipe-tipe sekolah umum di dalam lingkungan pesantren. Pada pesantren modern para santri diwajibkan untuk memakai bahasa Arab dan Bahasa Inggris dalam komunikasi sehari-hari, hal ini bertujuan agar santri dapat memakai bahasa tersebut dan terbiasa sehingga, dengan kesungguhan ingin menguasai kedua bahasa tersebut, mereka dapat menguasainya secara aktif, tidak hanya memahami. Di pondok pesantren modern, hubungan antara santri dengan kyai lebih bersifat fungsional. Pengelolaan pesantren diserahkan kepada pengurus dan para santrinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Modern Sebagai Sarana Pembinaan Moral Anak di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal” dengan alasan sebagai berikut:

1. Pembinaan moral anak sangat penting karena mampu membentuk perilaku anak menjadi lebih baik, namun bentuk perilaku tersebut sepenuhnya tergantung dari kasih sayang dan bimbingan orang tua.
2. Lingkungan pondok pesantren memiliki peran yang besar dalam pembinaan moral anak.
3. Penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai motivasi orang tua memilih pondok pesantren modern sebagai sarana pembinaan moral anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yang berkaitan dengan judul, sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi orang tua memilih pondok pesantren modern sebagai sarana pembinaan moral anak di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal?
2. Bagaimana pola pembinaan moral anak di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal?

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap pemahaman judul skripsi, maka diperlukan adanya penegasan istilah sebagai berikut :

1. Motivasi

Motivasi yaitu suatu tenaga atau faktor yang terdapat didalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan

tingkahlakunya.⁷ Maksudnya adalah motivasi orang tua memilih pondok pesantren modern sebagai sarana pembinaan moral anak.

2. Orangtua

Orang tua adalah ayah dan ibu.⁸ Dalam hal ini yang dimaksud orang tua yaitu wali santri yang memilih pondok pesantren modern Darul Amanah.

3. Pondok pesantren

Pondok pesantren adalah suatu tempat pendidikan dan pengajaran yang menekankan pelajaran agama Islam dan didukung asrama sebagai tempat tinggal santri yang bersifat permanen.⁹ Yaitu pondok pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

4. Pembinaan

Pembinaan adalah perihal atau perbuatan membina.¹⁰ Upaya pemberian bimbingan, pendidikan, dan latihan yang diajarkan kepada santri.

5. Moral

Moral adalah aturan normatif yang berlaku di suatu masyarakat tertentu, yang terbatas pada ruan dan waktu, dan inilah yang disebut dengan akhlak dalam Islam.¹¹

⁷ Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku* (Yogyakarta: kanisius, 2002), hlm. 9.

⁸ Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 51.

⁹ Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2007), hlm. 2.

¹⁰ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2011) hlm, 54.

¹¹ Zainudin, Dkk, *Pendidikan Islam Dari Pradigma Klasik Hingga Kontemporer* (Malang: UIN-Malang press, 2009), hlm. 138.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana motivasi orangtua memilih pondok pesantren modern sebagai sarana pembinaan moral anak di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pola pembinaan moral anak di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang Pondok Pesantren Modern Darul Amanah Sukorejo Kendal.
 - b. Dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya memilih pondok pesantren modern sebagai sarana pembinaan moral anak.
2. Secara Praktis
 - a. Memberi informasi kepada pembaca tentang pentingnya motivasi orang tua memilih pondok pesantren modern sebagai sarana pembinaan moral anak.
 - b. Dapat dijadikan sebagai pedoman dasar setelah landasan awal untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan motivasi orang tua

memilih pondok pesantren modern sebagai sarana pembinaan moral anak.

E. Tinjauan Pustaka

1 Analisis Teori dan Penelitian yang Relevan

Dalam mempersiapkan penelitian ini terlebih dahulu penulis mempelajari beberapa buku yang terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan sebagai dasar acuan dan pembuktian atas teori yang mereka kemukakan. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

Menurut David Mc Donald yang dikutip oleh Sadirman AM, dalam bukunya *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Motivasi adalah perubahan energi dalam arti seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹²

Dari pengertian diatas mengandung tiga elemen penting yaitu sebagai berikut:

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa perubahan sistem *Neurophysiological* yang ada pada organisme manusia.
- b. Motivasi di tandai dengan munculnya rasa atau feeling, afeksi seseorang

¹²Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT, Raja grafindo,1986), hlm. 73-74.

c. Motivasi akan dirangsang karena ada tujuan

Agnes Tri Harjaningrum dalam bukunya yang berjudul *peranan orang tua dan praktisi membantu tumbuh kembang anak berbakat melalui pemahaman teori dan tren pendidikan*¹³ dalam bukunya dijelaskan bahwa peran keluarga, sekolah, dan lingkungan turut mendukung tercapainya prestasi yang optimal dalam pendidikan anak. Dari berbagai sumber diatas peneliti mendapat gambaran tentang pentingnya peranan orang tua sebagai motivator belajar dalam pendidikan anak.

Menurut Selly S. Adhiwardana yang dikutip oleh Singgih d. Gunarsa dan Yulia Singgih d. Gunarsa di jelaskan bahwa aspek moral seorang anak merupakan sesuatu yang berkembang dan di perembangkan. Artinya, bagaimana anak itu kelak bertingkah laku sesuai atau tidak sesuai dengan nilai-nilai moral yang berlaku, semua itu banyak dipengaruhi oleh lingkungan kehidupan anak yang ikut memperkembangkan secara langsung ataupun tak langsung aspek moral ini. Menurutnya orang tua bukan satu-satunya faktor penentu bagi perkembangan nilai moral anak, namun orang tua dapat mengarahkan perkembangan moral anak sejauh mungkin dengan menyadari akan perannya yang besar dalam kehidupan anak.¹⁴

Selain literatur di atas, ditemukan pula beberapa penelitian yang relevan terhadap penelitian ini antara lain :

¹³ Agnes Tri Harjaningrum, *Peranan Orang Tua Dan Praktisi Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori Dan Tren Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm. 128.

¹⁴ Yulia Singgih d. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Jakarta: PT: BPK Gunung mulia, 2008), hlm 60-62.

Khusnul khotimah dengan judul *Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya Di Pondok Pesantren Modern As Syamsuriyyah Jagalempeni Brebes*. Hasil penelitian tentang motivasi orang tua menyekolahkan anaknya dipondok pesantren modern As Syamsuriyyah antara lain, lokasi yang dekat dengan rumah mereka sehingga mudah dijangkau, biaya yang terjangkau serta mendapatkan bantuan bagi santri yang kurang mampu, materi keagamaan lebih mendalam dan lebih efektif untuk memperdalam materi keagamaan, mengembangkan bakat anak yang sudah ada dari kecil, serta kekhawatiran orang tua terhadap pergaulan bebas.¹⁵

Skripsi lain juga ditulis oleh Nurul khotimah yang berjudul *Peran Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Masyarakat (Studi Di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Quran Randudongkal Pecalang)*. Dari penelitian tersebut diperoleh bahwa program kegiatan di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Quran lengkap dan tepat, sebab telah disesuaikan dengan kondisi dan jenjang para santri serta para jamiyyah/majlis taklim, masyarakat menjadi lebih baik akhlaknya, ada peningkatan dalam kegiatan keagamaan, khususnya dalam hal ibadah dan peran Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Quran dalam meningkatkan perilaku keagamaan masyarakat sangatlah efektif sebab telah membawa santri dan masyarakat

¹⁵Khusnul Khotimah, *Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya Di Pondok Pesantren Modern As Syamsuriyyah Jagalempeni Brebes* (Pekalongan:stain pekalongan, 2013), hlm, 63.

lingkungan sekitar menjadi pribadi yang shalih, masyarakat luar desa juga antusias belajar ilmu agama, jadi tidak hanya masyarakat sekitar saja.¹⁶

Dari beberapa topik penelitian di atas, penulis menemukan kesamaan dan perbedaan dengan tema yang penulis teliti, kedua penelitian terdahulu di atas pada dasarnya meneliti permasalahan yang sama dengan penulis yaitu masalah tentang motivasi orang tua memilih pondok pesantren dalam mendidik putra putrinya dengan subjeknya orang tua santri. Adapun perbedaannya adalah salah satu dari penelitian terdahulu diatas lebih menekankan pada pendidikan akhlak sedangkan pada penelitian ini pondok pesantren tidak hanya dijadikan sebagai sarana untuk pendidikan akhlak saja, melainkan segala aspek pendidikan yang dibutuhkan oleh anak, kemudian peneliti juga akan mengkaji pola pembinaan moral di pesantren. Perbedaan juga tampak pada objek penelitian.

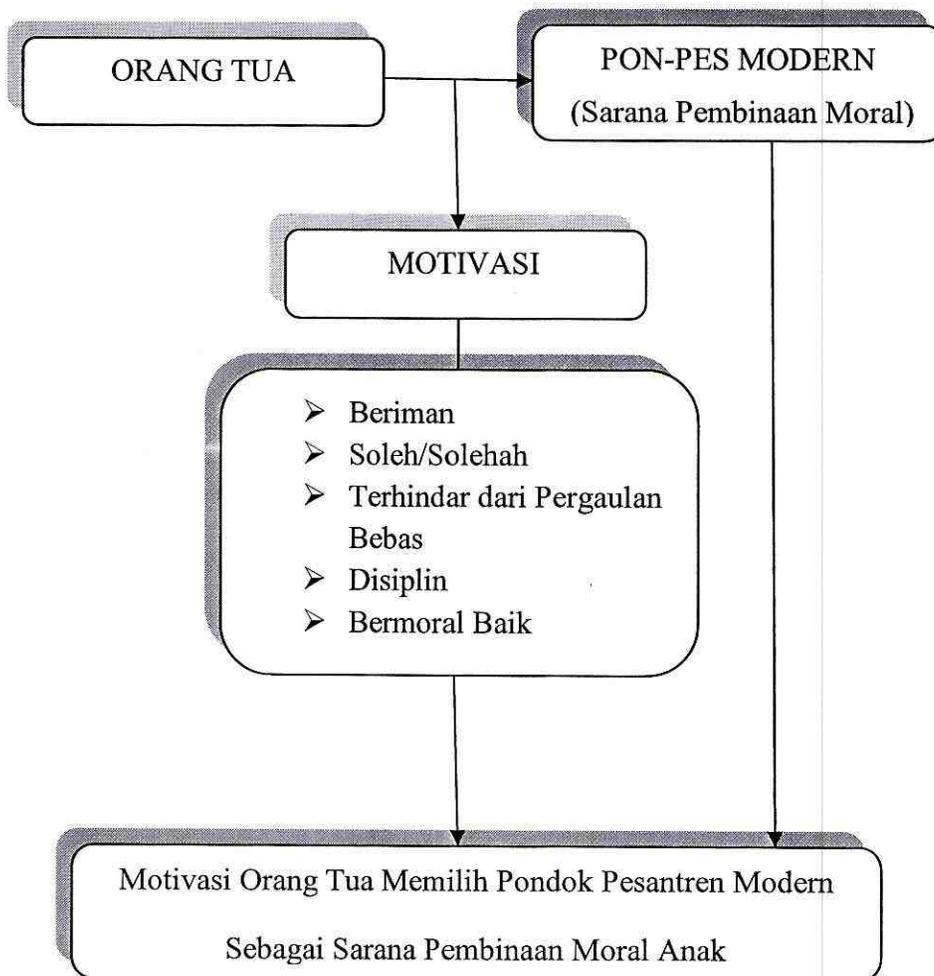
2 Kerangka berfikir

Berdasarkan analisis teori diatas maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa motivasi orang tua sangat penting bagi pendidikan anak, terutama dalam hal memilih lembaga pendidikan yang berkualitas, sehingga mampu membimbing anak sesuai apa yang menjadi harapan orang tua.

Orang tua sebagai pembimbing haruslah mempunyai kemampuan untuk mengarahkan dan membimbing anak untuk mendapatkan

¹⁶Nurul Khotimah, "Peran Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Masyarakat (Studi Di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Quran Randudongkal Pemalang)", (pekalongan:stain pekalongan, 2012), hlm 77.

pendidikan yang terbaik. Melalui pendidikan yang berbasis pesantren modern ini bisa dijadikan alternatif pendidikan yang baik untuk pembinaan moral anak, karena selain pendidikan formal pesantren modern merupakan lembaga pendidikan yang berkualitas yang memiliki unsur perpaduan antara nilai keislaman dan keilmuan, Sehingga anak dapat belajar dengan baik yang pada akhirnya anak akan memiliki prestasi yang baik dan bermoral baik.



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Anselm Strauss & Juliet Corbin dalam bukunya yang berjudul *Dasar-Dasar penelitian kualitatif* menjelaskan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan angka atau bentuk hitungan lainnya.¹⁷

b. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena merupakan penyelidikan mendalam (*indepth study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambar yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.¹⁸ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan tentang motivasi orang tua memilih pondok pesantren modern sebagai sarana pembinaan moral anak di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

¹⁷Anselm Strauss & Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 4.

¹⁸Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.8.

2. Sumber data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga sumber data yang digunakan terdiri dari dua sumber antara lain:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh langsung berhubungan dengan pembahasan skripsi ini, yaitu orang tua atau wali santri yang menyekolahkan anaknya di Pondok Pesantren Modern Darul Amanah Sukorejo Kendal.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang yang ada relevansinya dengan pembahasan skripsi ini, yaitu dari pengasuh pondok pesantren, ustadz, dan dokumen.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁹ Metode ini penulis gunakan untuk mengamati dan pengumpulan data yang berkenaan dengan kondisi orang tua, kondisi pengurus pesantren, lingkungan pondok pesantren

¹⁹Cholid Nurbuka dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm.42.

yang terkait dengan kondisi geografis pesantren, kondisi fisik pesantren, keadaan dan latar belakang santri, dan pembinaan moral di Pondok Pesantren Darul Amanah.

b. Metode Wawancara atau *Interview*

Metode wawancara atau *interview* adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.²⁰ Metode ini peneliti gunakan untuk menggali data-data tentang motivasi orang tua memilih pondok pesantren modern sebagai sarana pembinaan moral anak. Wawancara dilakukan kepada orang tua dan ustadz. yaitu dengan percakapan langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai dengan menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara yang telah dirancang sebelumnya oleh peneliti.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dengan meneliti data dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.²¹ Metode ini yang peneliti gunakan adalah dengan foto, serta dokumen-dokumen untuk memperoleh data sekunder. Di dalam pelaksanaannya metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, dokumen, keadaan orang tua, ustad, dan gambaran umum Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

²⁰*Ibid*, hlm . 83.

²¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 27.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk diinterpretasikan. Penelitian kualitatif ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²²

Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data menurut Miles dan Huberman, dimana analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

a. Pengumpulan data (*Data collection*)

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan yaitu data wawancara dengan responden mengenai motivasi memilih pondok pesantren modern, kemudian data observasi lingkungan Pondok Pesantren Darul Amanah, serta data dokumentasi mengenai profil Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

²²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT RemajaRosdakarya, 2006), hlm.6.

b. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.

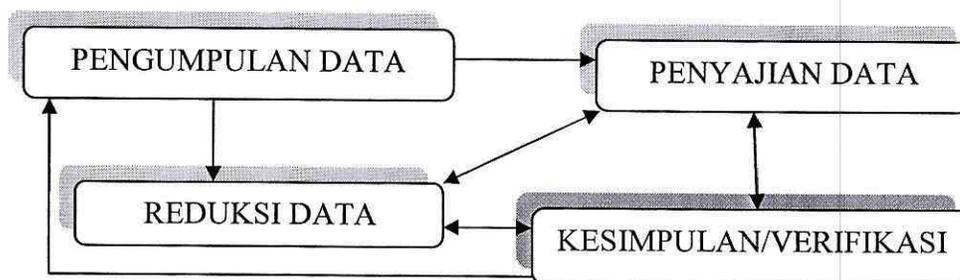
c. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²³

d. Pengambilan kesimpulan atau verifikasi

Data display yang telah dikemukakan bila telah didukung dengan data-data yang telah mantap maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

Model interaktif, prediksi data dan penyajian data memperhatikan hasil data yang dikumpulkan kemudian pada proses penarikan kesimpulan dan verifikasi.²⁴



²³Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), Hlm, 199

²⁴Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Alfabeta, 2007), Hlm, 96

G. Sistematika Penulisan

Secara sistematika penulisan dalam penelitian ini maka penulis membaginya menjadi lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori, meliputi motivasi orang tua, pondok pesantren modern dan pembinaan moral.

Bab III Profil Pondok Pesantren Darul Amanah dan motivasi orang tua memilih pondok pesantren modern sebagai sarana pembinaan moral anak di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal, Motivasi orang tua memilih pondok pesantren modern sebagai sarana pembinaan moral anak di Pondok Pesantren Darul Amanah, dan pola pembinaan moral anak di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

Bab IV Analisis Motivasi Orang Tua memilih pondok pesantren modern sebagai sarana pembinaan moral anak di Pondok Pesantren Darul Amanah dan pola pembinaan moral anak di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

Bab V. Penutup. Terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh uraian yang telah peniti kemukakan dari bab-bab sebelumnya, serta setelah diadakan pembahasan dan penganalisisan terhadap data yang telah peneliti kumpulkan tentang motivasi orang tua memilih pondok pesantren modern sebagai sarana pembinaan moral anak di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi orang tua memilih pondok pesantren modern sebagai sarana pembinaan moral anak di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal antara lain: Keinginan orang tua agar anaknya mendapatkan pendidikan agama yang maksimal, Supaya anak bisa hidup mandiri, agar terhindar dari pergaulan bebas, anak berada di lingkungan pesantren yang kondusif, dapat menguasai bahasa Arab dan Inggris.
2. Pola pembinaan moral anak di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal antara lain: Memberi contoh dan keteladanan dalam pembentukan moral anak, Pengembangan moral anak dapat dilakukan dengan membiasakan perilaku positif tertentu dalam kehidupan sehari-hari, mengajarkan untuk patuh terhadap peraturan dan tata tertib di pondok pesantren, menyediakan sarana untuk menyalurkan aktivitas dan hobi santri.

B. Saran-saran

Dari penelitian ini peneliti ajukan beberapa saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang semoga bermanfaat antara lain:

1. Bagi Orang Tua

Hendaknya orang tua harus terus mendidik, membimbing, dan memelihara anak-anaknya karena mendidik adalah tanggung jawab sekaligus amanat dari Allah kepada mereka. Tanamkanlah nilai-nilai moral yang baik untuk pertumbuhannya dari usia dini hingga akhir hayatnya. Orang tua terus memberi motivasi terhadap anak-anaknya untuk menyempurnakan ilmunya untuk melanjutkan sekolah yang berkualitas dari segi pendidikan umum dan pendidikan agama, agar mempunyai kesempurnaan di dunia maupun di akhirat.

2. Bagi Anak

Sudah menjadi kewajiban bagi setiap anak untuk taat dan patuh kepada orang tuanya, mereka juga harus patuk kepada ustad di pondok pesantren. Pendidikan sangat penting terutama pendidikan moral dan akhlak yang jarang dijumpai disekolah umum. Sebagai generasi penerus sebaiknya mengerti dan memahami akan pentingnya nilai-nilai moral. Karena akan sangat berguna untuk membentuk kepribadian anak dan menerapkannya dilingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- AM, Sardiman. 1986. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT, Raja Grafindo.
- Abdullah, Abdurrahman. 2001. *Aktualisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Uii Press.
- Arif, Mahmud. 2008. *Pendidikan Islam Transformatif* (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta).
- Arifin, Muzayyin. 2003. *Kapitas Selektta Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. 1998. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damopoli, Muljono. 2011. *Pesantren Modern IMMIM Pencetak Muslim Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darajat,Zakiyah. 1979. *Ilmu Jiwa Agama* Jakarta: Bulan Bintang.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren; Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*. Jakarta : LP3ES.
- Fakhrudin, Asef Umar. 2011. *Terapan Quantum Learning Untuk Keluarga*. Yogyakarta: Laksana.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Gunarsa,Yulia Singgih d. 2008. *Psikologi Perkembangan Amak Dan Remaja*. Jakarta: PT: BPK Gunung Mulia.
- Hafizh, Muhammad Nur Abdul. 2000. *Mendidik Anak Bersama Rasulullah*. Bandung: Al-Bayan.
- Handoko, Martin. 2002. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*.Yogyakarta: Kanisius.
- Harjaningrum, Agnes Tri. 2007. *Peranan Orang Tua Dan Praktisi Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori Dan Tren Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. Jakarta: Gramedia.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2011. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Khotimah, Khusnul. 2013. *Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya Di Pondok Pesantren Modern As Syamsuriyyah Jagalempeni Brebes*. Pekalongan:stain pekalongan.
- Khotimah, Nurul. 2012. *Peran Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Masyarakat Studi Di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Quran Randudongkal Pemalang*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Khozin. 2006. *Jejak-Jejak Pendidikan Islam di Indonesia Rekonstruksi Sejarah Untuk Aksi*. Malang: UMM Press.
- Latif, Abdul. 2009. *Pendidikan Berbasis Nilai Masyarakat*. Bandung: PT. Refika Adi Tama.
- Madjid, Nurcholish. 1997. *Bilik-Bilik Pesantren* Jakarta: Paramadina.
- Masud, Abdurrahman. 2002. *Dinamika Pesantren dan Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujtahid. 2009. *Pendidikan Islam Dari Paradikma Klasik Hingga Kontemporer*. Malang: Uin-Malang Press.
- Nahrowi, Amirudin. 2008. *Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Gama Media.
- Nasution, S. 2000. *Didaktik Asas Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurbuka, Cholid dan Abu Ahmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- Prawira, Purwaatnaja. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Arua Media.
- Purwanto, M. Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Budikarya.
- Qomar, Mujamil. 2007. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.

- Sangadji, Etta Mamang. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2009. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sopiatin, Popi. 2011. *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Strauss, Anselm & Juliet Corbin. 2009. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suraji, Imam. 2006. *Etika dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*. Jakarta: Pustaka Al Husna Baru.
- Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ta'rifin, Ahmad dan Yasin Abidin. 2007. *Demokratisasi dan ParaDigma Baru Pendidikan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Tuanaya, A.Malik M. Thaha. 2007. *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta.
- Ulwan, Abdullah Nasih. 2007. *Tarbiyatul Aulad Fil Islam, Diterjemahkan Oleh Jamaludin Miri: Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Dibiidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Untung, Moh. 2011. *Slamet Wacana Islam Kontemporer* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press).
- Wahyuni, Esa Nur. 2009. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press Anggota IKAPI.
- Yamin, Martinis. 2008. *Profesional Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Yasmadi. 2002. *Modernisasi Pesantren Kritik Nur Cholis Majid*. Jakarta: Ciputat Press.

Zubaidi. 2007. *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zainudin. 2009. *Pendidikan Islam Dari Pradigma Klasik Hingga Kontemporer*. Malang: UIN-Malang press.

Zuhaili, Muhammad. 2002. *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*. Jakarta: Adillah Press.

CATATAN LAPANGAN I

Tanggal : 04 Maret 2015
Waktu : 20.00 – 21.30
Tempat : Pondok Pesantren Darul Amanah
Kegiatan : Wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal

Deskripsi

Pada hari ini peneliti datang ke Pondok pesantren Darul Amanah untuk kesekian kalinya. Kedatangan peneliti disambut baik oleh Ustadzah Inarotul Ulya selaku staf Tata usaha di bagian Madrasah Aliyah. Kemudian peneliti dipersilahkan untuk duduk di ruang MA sambil menunggu konfirmasi dari Bapak Kyai. Tidak lama kemudian peneliti mendapatkan kabar bahwa wawancara bisa dilakukan di kediaamannya yang tidak jauh dari komplek Pesantren.

Setelah menunggu Bapak Kyai kemudian beliau datang dan menyalami peneliti serta menyampaikan maaf jika menungu lama. Setelah itu peneliti menyampaikan bahwa akan wawancara mengenai profil Pondok Pesantren Darul Amanah, beliau dengan senang hati menanggapi. Awal perbincangan peneliti menanyakan kabar dan sapa. Kemudian peneliti menanyakan terkait dengan deskripsi Pondok Pesantren Darul Amanah hingga sarana prasarana. Bpak KH. Mas'ud Abdul Qodir menjawabnya beserta penjelasannya. Setelah dirasa cukup untuk pengambilan data maka peneliti mohon pamit.

CATATAN LAPANGAN II

Tanggal : 05 Maret 2015
Waktu : 10.00 – 10.30
Tempat : Pondok Pesantren Darul Amanah
Kegiatan : Pengambilan data-data profil Pondok Pesantren Darul Amanah

Deskripsi

Pada hari ini peneliti datang ke Pondok Pesantren Darul Amanah untuk meminta data profil Pondok. Kedatangan peneliti di sambut baik oleh Ka.Tata Usaha yaitu Ustad. Mansyur, S.Pd.I. Kemudian peneliti dipersilahkan untuk duduk di ruang tamu. Di ruang tamu peneliti menyampaikan maksud kedatangannya. Kemudian Ustad Mansyur memberikan data baik file maipun tertulis yang berisi profil Pondok Pesantren darul Amanah Sukorejo Kendal. Setelah itu tidak lupa peneliti mengambil gambar-gambar gedung, sarana prasarana/fasilitas di Pondok Pesantren darul Amanah Sukorejo Kendal. Pada waktu itu para santri ada yang sedang menggunakan fasilitas laboratorium. Setelah dianggap cukup maka peneliti bermaksud menemui Ketua yayasan untuk melakukan konfirmasi wawancara

CATATAN LAPANGAN III

Tanggal : 05 Maret 2014
Waktu : 14.00 – 15.49
Tempat : Kantor Pengasuhan Santri
Kegiatan : Wawancara dengan Bagian Pengasuhan Pondok Pesantren Darul Amanah

Deskripsi

Pada hari ini peneliti menemui Ustad Anif Hanafi, S.Pd.I untuk melakukan wawancara. Kemudian peneliti dipersilahkan untuk duduk di ruang tamu dan Ustad Anif menyampaikan bahwa hari itu tidak ada aktifitas. Peneliti langsung melakukan wawancara karena sebelumnya sudah mengadakan janji. Hal-hal yang ditanyakan terkait dengan pola pembinaan moral santri di Pondok Pesantren Darul Amanah dan mendapatkan respon yang baik oleh beliau. Tanpa mengurangi dan menambahkan sedikitpun Ustad Anif menjawab pertanyaan beserta menjelaskannya secara rinci. Setelah dianggap cukup maka peneliti mohon pamit.

CATATAN LAPANGAN IV

Tanggal : 06 Maret 2015
Waktu : 11.00 – 11.30
Tempat : Kantor Pondok Pesantren Darul Amanah
Kegiatan : Pengambilan data-data Pondok Pesantren Darul Amanah

Deskripsi

Pada hari ini peneliti datang ke Pondok Pesantren Darul Amanah untuk meminta data Pondok Pesantren. Kedatangan peneliti di sambut baik oleh Ka.Tata Usaha yaitu Ustad Mansyur, S.Pd.I. Kemudian peneliti dipersilahkan untuk duduk di ruang tamu. Di ruang tamu peneliti menyampaikan maksud kedatangan lagi setelah penelitian dilakukan. Maksud dari peneliti ke Pondok Pesantren Darul Amanah lagi yaitu ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak madrasah, lebih khusus kepada Pimpinan Pesantren KH. Mas'ud Abdul Qodir yang mana telah merestui dalam penelitian ini serta kepada dewan Asatid yang terlibat. Setelah maksud dan tujuan peneliti diterima maka tidak lama pula bapak Ustad mansyur memberi apa yang di minta oleh peneliti . Peneliti merasa terima kasih atas semuanya. Beliauapun membalasnya dengan ucapan maaf jika pelayanannya kurang enak dihati. Setelah itu peneliti pamit.

TRANSKIP WAWANCARA

Topik : Gambaran umum pondok pesantren darul amanah sukorejo kendal

Informan : KH. Mas'ud Abdul Qodir

Jabatan : Kyai

Hari /Tanggal : 03 Maret 2015

Waktu : 20.00 – 21.30

Tempat : Kediaman Pimpinan Pesantren

Peneliti : Assalamualaikum abah, afwan mengganggu

Informan : Wa'alaikumsalam, yaa tdak apa-apa, kaefa.... ?

Peneliti : Begini bah, berhubungan dengan tugas akhir saya, di Sekolah Tinggi Agama Islam pekalongan yang sedang melakukan penelitian di Pondok pesantren yang abah pimpin. Adapun penelitian saya berkaitan dengan pola pembinaan moral di Pondok pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal

Informan : Ya Insya Allah saya jawab, apa yang bisa saya utarakan ?

Peneliti : Sukron abah, ,

Informan : Apa yang bisa saya utarakan ?

Peneliti : Bagaimana sejarah berdirinya Pondok ini abah, ?

Informan : oooo,, hanya itu . ?

Peneliti : hmm, tidak pak Yai, nanti masih ada lagi,

Informan : ya udah ,,begini sejarahnya ,, , Pada mulanya ada seorang Kyai, kemudian datang para santri yang ingin menuntut ilmu kepada Kyai tersebut. Hari demi hari bertambahlah yang datang, dan akhirnya tak tertampung lagi ,maka di buatlah sebuah masjid untuk berjamaah atau kegiatan santri. Kalau Pondok Pondok itu di buat oleh para santri sendiri dan mendapatkan dukungan orang banyak.

Peneliti : sukron abah, , selanjutnya apa saja faktor yang mempengaruhi hingga berdirinya Pondok Pesantren sebesar ini ?

informan : banyak faktor yang berperan di dalamnya. pertama adanya dukungan para wali santri dan masyarakat, kedua karena adanya pelopor berdirinya pondok, ketiga banyaknya bantuan bantuan berupa apa saja yang datang di pondok pesantren Darul Amanah, dan yang paling penting niat kami untuk berjihad kepada Allah SWT demi umat.

Peneliti : subhanallah ,,,, !! awal pesantren ini luasnya brapa hektar pak Yai, ?

informan : Begini, ,,, pada mulanya hanya memiliki tanah waqaf dari bapak H. Sulaiman seluas 6.000 m2. Waqaf tersebut di ikrarkan di kediamannya pada tanggal 22 Pebruari 1990. Semakin lama bertambah terus menerus smapai tahun 2007 tanah yang dimiliki Pesantren seluas 45.000 m2 atau sekitar 4.5 hektar, itu semua hasil jerih payah kami selaku pengurus Pesantren dan tambahan tersebut dapat dari waqaf H. Yaskur, Hj. Hasanah Jakarta, serta waqaf para wali murid yang dilelang per meter persegi, termasuk pula hasil pembelian Pesantren Darul amanah sendiri.

Peneliti : Kemudian setelah ada tanah waqaf tadi, apakah pak yai membangun pesantren sendiri ?

Informan : Ya jelas tidak mungkin.....

Peneliti : trus, apa yang abah lakukan ?

Informan : Setelah banyak yang mendukung dari berbagai pihak, saya bermusyawarah dengan yang lainnya, akhirnya terbentuk yayasan Pondok pesantren Darul Amanah pada tanggal 24 Februari 1990.

Peneliti : Siapa saja pelopor berdirinya pondok pesantren Darul Amanah ini pak

informan : untuk pelopornya saya sendiri dan para Kyai lainnya di antaranya:

1. KH. Jamhari Abdul Jalal, LC
2. Bpk. Slamet Pawiro
3. Ustad H. Junaidi Abdul Jalal, S.Pd.I

Peneliti : Bagaimana perkembangan santrinya pak yai ??

Informan : pada awal berdirinya Pesantren darul Amanah, membuka pendidikan tingkat Aliyah (MA) dengan santri sejumlah 60 anak putra dan putrid, sementara santriwan menempati rumah saya dan putrid menempati rumahnya Bapak H. Sulaiman. Pada tahun pertama, santri dating dari berbagai daerah seperti Kab. Kendal, Btang, Kodya Semarang, Jepara, Ngawi, Jakarta, pekalongan dan Pemalang. Pada tahun kedua Pondok Pesantren Darul Amanah membuka Madrasah Tsanawiyah dengan jumlah santri 190 anak. Dari tahun ke tahun Alhamdulillah Pondok kami mengalami peningkatan dalam jumlah santri dari berbagai daerah di Indonesia. Dan Alhamdulillah sampai tahun 2013-2014 ini mencapai 1.959 santri

Peneliti : Subhanallah,, , kalau letak geografis Pondok Pesantren Darul Amanah seperti apa pak Yai , ?

informan : Lokasi tepatnya di dusun Kabunan Desa Ngadiwarno Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal atau terletak di tepi jalan arus transportasi dari Sukorejo menuju Pekalongan, sehingga mudah dijangkau baik dari arah barat maupun timur. Daerah dan lokasi pondok mempunyai iklim yang sangat sejuk. Di dukung lagi dengan air yang sangat mudah dan berlimpah sehingga nyaman untuk menempatinnya. Disisi lain untuk meraih proses pengembangan sumber daya santri juga sangat mendukung karena struktur geografisnya dapat dijadikan sebagai laboratorium alam yang mudah dijangkau karena semuanya masih berada di lingkungan komplek Pesantren Darul Amanah. Adapun yang menjadi batas lokasi Pondok Pesantren Darul Amanah adalah sebagai berikut :

- 1) Sebelah utara desa Ngadiwarno
- 2) Sebelah timur perkebunan rakyat
- 3) Sebelah selatan perkebunan pinus milik perhutani
- 4) Sebelah barat persawahan rakyat

Peneliti : Dengan melihat letak yang sangat strategis tersebut,, bagaimana Pak Yai mengembangkan kurikulum Pesantren ini ?

Informan : Pondok Pesantren Darul Amanah sebagai Pondok Filial Pesantren Darunnajah Jakarta yang menggunakan perpaduan kurikulum. Yaitu kurikulum Gontor serta mengikuti departemen pendidikan agama. Adapaun untuk SMK kita menggunakan kurikulum dari dinas pendidikan Nasional di tambah dengan pengajaran kitab-kitab salafi. Sedangkan bahasa pengantar di dalam kelas adalah bahasa inggris untuk pelajaran umum, dan bahasa arab untuk pelajaran agama, selainya bahasa yang di pakai adalah bahasa Indonesia. Sedangkan bahasa daerah dilarang keras untuk dipakai karena santri-santrinya berasal dari berbagai daerah dan suku yang berbeda-beda di seluruh Nusantara.

Peneliti : Tentunya banyak hal yang harus dipenuhi untuk tercapai kurikulum tersebut, salah satunya sarana dan prasarana. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren darul Amanah ini Pak Yai ?

Informan : Keadaan sarana prasarana Pondok Pesantren Darul Amanah sampai saat ini luas tanahnya kurang lebih untuk seluruhnya 41.800, bangunan 1286, halaman 6822, lapangan olah raga 1000, kebun 34204, lain-lain 1512.

Peneliti : cukup memadai ya Pak yai,, ?

Informan : Alhamdulillah,, tapi dengan bertambahnya santri tiap tahun juga masih butuh tambahan sarana dan prasarana

Peneliti : semoga tambah tiap tahunnya ya pak Yai,,, amin

Informan : Amin !

Peneliti : Bagaimana keadaan pengajar yang berada di pondok Pesantren Darul Amanah ?

Informan : Di Pondok Pesantren ini, di upayakan dalam progam 24 jam menjalin pendidikan, yang di laksanakan oleh para dewan guru atau ustad yang berasal dari tamatan Pondok Modern gontor,

pondok alumninya, lulusan Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta, dan perguruan tinggi UNNES, UNDIP, UNY, UNTAG, UIN, IAIN, STIA WS, dan perguruan tinggi lainya. Jumlah tenaga pengajar samapai saat ini tahun 2013-2014 mencapai 119 orang.

Peneliti : Alhamdulillah ,, berarti tiap tahun meningkat ya Pak Yai..Subhanalah ..

Informan : Alhamdulillah,, Do'a dan usaha kita semua..

Peneliti : yang terakhir ,, bagaimana Pak Yai memberikan bimbingan kepada pemegang tanggung jawab?

Informan : #Memberikan Penjelasan tentang tanggung Jawab masing-masing individu

#Memberikan arahan tugas

#Memberikan kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas

#Memberikan kesempatan dan kewenangan untuk memajukan Pondok pesantren Darul Amanah sesuai jobnya masing-masing

#Memberikan evaluasi tiap harinya kepada setiap personal supaya lebih baik

Peneliti : sebelumnya afwan Pak Yai ,, sudah ganggu istirahatnya, Trimakasih atas semuwa luang waktu dan jawabanya dari panjenengan,, .semoga pondok pesantre Darul Amanah ini tambah maju .. amin

Informan : Amin ,, sama-sama ... !

Peneliti : Sekian Pak Yai,, Asalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh,

Informan : Walaikum Salam Waohmatullahi Wabarokatuh..

TRANSKIP WAWANCARA

Topik : Pola pembinaan moral anak

Informan : Ustd. Anif Khanafi

Jabatan : Pengasuhan Santri

Hari /Tanggal : 05 Maret 2015

Waktu : 14.00-15.49

Tempat : Kantor Pengasuhan

Peneliti : Assalamualaikum ,,,,,,,,,,

informan : Wa'alaikumsalam,,,,,

Peneliti : Begini Ustd, untuk tugas akhir saya dalam pembuatan skripsi yang terkait dengan Pondok pesantren Darul Amanah, saya membutuhkan data tentang keadaan dan aktifitas santri Darul Amanah ini, maka saya minta waktunya sebentar untuk bertanya jawab dengan Panjenengan ...

Informan : Ya,, Insyallah Saya jawab. .

Peneliti : Terimakasih sebelumnya,,Bagaimana tentang moral santri Pondok Pesantren Darul Amanah ?

Informan : Menurut pengalaman saya yang sudah menghadapi anak selama 7 tahun moral santri Pondok sini ya bermacam-macam kepribadian. Ada yang bermoral baik toh juga tidak sedikit yang jelek, dalam artian wajar lah. Tetapi saya yakin mereka mempunyai kepribadian yang sangat baik.

Peneliti : Untuk aktifitas serhari-hari apa saja Ustad ?

Informan : Alhamdulillah di Pondok pesantren Darul Amanah ini banyak dididik berbagai kegiatan, seperti dalam bidang kepramukaan, *taekwon do*, Seni Baca Al-Qur'an, bahasa, pidato juga masih banyak lainnya. Walaupun dalam Pondok pesantren tetapi kami mempunyai kegiatan yang berbau kepada masyarakat dan banyak prestasi yang kami raih, dan itu justru membuat santri lebih

tertantang untuk mendalami semua kegiatan yang ada disini, seperti keputrian, menghafal Al-Qur'an. Dan semua kegiatan yang membuat santri tertarik karena prestasi kini bisa kami pahami bahwa segala kegiatan disini, ini bukan hanya sekedar diambil prestasinya saja tapi manfaat dari ketekunan terhadap kegiatan yang santri dapat. Maka dengan aktifitas yang padat pihak Pondok berharap mencetak generasi yang kreatif dan berbudi luhur.

Peneliti : Luar biasa,,berarti Pondok pesantren Darul Amanah benar-benar memberi perubahan kepada para santri-santrinya,,

Informan : semoga saja mas,,

Peneliti : Selanjutnya,,,,, bagaimana langkah-langkah atau cara untuk membina moral santri ?

Informan : Dalam membina moral santri, Para pengurus mengajarkan sesuatu nilai moral dan etika disertai contoh dan bukti nyata sehingga akan menunjukkan hasil yang signifikan. kami memberikan contoh yang nyata kepada santri bagaimana etika berbicara dengan yang lebih muda, dengan teman sebaya, dan dengan orang tua serta ustad, harus selalu disiplin tepat waktu, berpenampilan rapi. Begitu pula sikap yang ramah dan tingkah laku bergaul dipesantren. Sehingga santri akan mengikuti sesuai apa yang kita ajarkan sebagai panutan yang baik bagi seluruh santri. Kami mengajarkan santri agar dapat membiasakan diri hidup dilingkungan pesantren, dengan jadwal kegiatan yang padat santri harus siap dan terbiasa disiplin, menggunakan bahasa yang resmi, shalat lima waktu berjamaah, mengikuti ekstrakurkuler yang setiap hari ada dan sabar mengantri. Kemudian kegiatan yang dilakukan secara reguler dan terus menerus di sekolah.

Peneliti : dan apakah para santri menaati peraturan yang ada di Pondok Pesantren darul Amanah ?

Informan : Alhamdulillah 85% para santri menaati apa yang ada di Pondok ini.... Kami mengajarkan untuk menjadi panutan yang baik dan

disiplin dalam segala aktifitas.

Peneliti : Alhamdulillah,,, untuk pengurus sendiri bagaimana ustad ?

Informan : Kepengurusan di pondok pesantren darul Amanah ini adalah tahap latihan menjadi seorang pemimpin, jadi ya terkadang masih butuh nasehat-nasehat dari para ustad dan ustadzah, di pondok pesantren modern peran organisasi sangat penting sekali, oleh karenanya semua aktifitas keseharian santri itu yang memotori pengurus organisasi.

Peneliti : kinerja organisasinya bagaimana ustad ?

Informan : Alhamdulillah para pengurus sangat semangat dan bisa menjalankan tugasnya masing-masing dengan baik !

Peneliti : Subhanallah,, ,,untuk faktor-faktor pembinaan moral santri di Pondok Pesantren darul amanah apa saja Ustad ?

Informan : Kesehatan dan sosial juga berpengaruh besar dalam membina moral santri, serta lingkungan pergaulan dengan anak-anak bandel menjadi problem yang masih kita tangani ,, kemauan anak untuk berubah menjadi baik juga sangat berperan disini. Jadi untuk semua factor ini saling berhubungan untuk pembinaan moral yang di inginkan oleh orang tua dan para pengasih dan pengasuh Pondok pesantren darul Amanah.

Peneliti : ooo,, bagaimana menindak lanjuti santri yang melanggar dan bermoral kurang baik ?

Informan : bagi anak yang bermoral kurang baik,,, akan terus kita pantau dan mendapat binaan khusus oleh pengurus. Sedangkan untuk santri yang melanggar tata tertib yang sudah ada maka kita berpacu pada buku Khutbatul Arsy, yaitu buku peraturan dan tata tertib Pondok Pesantren Darul Amanah.

Peneliti : Terakhir Ustad..... apa harapan anda untuk Pondok Pesantren Darul Amanah ?

Informan : Saya berharap semoga Pondok pesantren Darul Amanah semakin Berkembang dan maju serta berhasil mencetak generasi yang

khoiru ummah... amin

Peneliti : Aminn... Baiklah terimakasih Ustad, semoga Pondok pesantren ini berhasil dan sukses sesuai dengan apa yang diharapkan agama kita. Amin.... Dan bagi saya pribadi semoga data ini dapat bermanfaat untuk semua pihak, sekian Ustad Wassalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh,,,

Informan : Amin,, Wa'alaikmsalam Warohmatullah Wabarokatuh.

TRANSKIP WAWANCARA

Topik : Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Modern

Informan : Wali santri

Hari /Tanggal : Selasa, 03 Maret 2015

Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang pondok pesantren modern?

Informan : Pondok yang menekankan belajar basa arab dan inggris.

Peneliti : Bagaimana pandangan anda tentang pendidikan yang berbasis pesantren dan yang tidak berbasis pesantren (skolah umum)?

Informan : Pendidikan dipondok pesantren selain pendidikan agamanya yang bagus juga mengajarkan tentang pendidikan kemandirian anak, sedangkan di sekolah umum pelajaran agamanya sedikit

Peneliti : Bagaimana cara anda memotivasi anak agar mau belajar di pesantren?

Informan : Memberikan semangat dan pengertian kepada anak

Peneliti : Apa harapan anda setelah memasukan anak di pesantren modern?

Informan : Harapanya anak bisa menguasai bahasa Arab dan Bahasa inggris agar bisa mendapatkan beasiswa ke luar negeri.

Peneliti : Mengapa anda memilih pondok pesantren modern?

Informan : anak agar mempunyai akhlak dan moral yang baik, saya juga menginginkan pendidikan agama islam banyak dipelajari oleh anak. Menginginkan anak saya itu bisa hidup mandiri supaya tidak menjadi anak manja yang semua keinginnya harus dituruti. Dan Hidup mandiri itu dapat melatih anak bertanggung jawab dan tidak mengandalkan orang lain, agar bisa bergaul dan mendapatkan teman-teman yang baik, sehingga anak saya bisa terpengaruh dengan perbuatan yang baik dan positif di pesantren karena pasti akan mendapatkan pendidikan moral yang baik, Kami semua berharap di pondok pesantren modern ini minimal anak kami dapat menguasai dua bahasa asing yaitu bahasa Inggris dan bahasa Arab.

Peneliti : Apa saja faktor yang mendukung anda menyekolahkan anak di pesantren modern?

Informan : Minat anak saya belajar bahasa arab dan bahasa inggris

Peneliti : Bagaimana pandangan anda mengenai biaya di pondok pesantren modern?

Informan : Biayanya terjangkau,mendapatkan fasilitas yang baik, makan teratur dan anak hidup makmur.

DOKUMENTASI KEGIATAN SANTRI



Thafidzul Qur'an putri



Pidato tiga bahasa



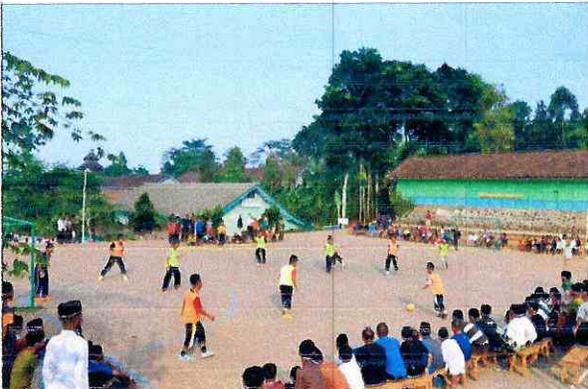
Muhadasah tiga bahasa



Praktik di Laboratorium Bahasa



Saka Bhayangkara



Olahraga Futsal Putra



Praktik Menjahit



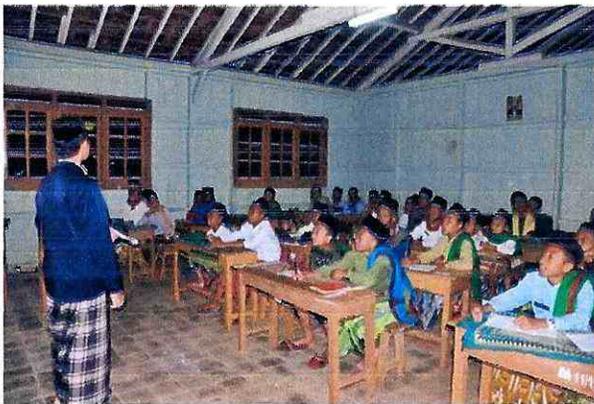
Praktik Komputer



Tae Kwon Do Putri



Bersih-bersih Lingkungan



Kajian Amtsilati

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Miftahul Huda
2. Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 12 Juli 1992
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Alamat : Ds. Clapar Kec. Subah Kab. Batang

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Nadlirin
Pekerjaan : Wiraswasta
2. Nama Ibu : Lutfianah
Pekerjaan : Irt
3. Alamat : Ds. Clapar Kec. Subah Kab. Batang

C. Riwayat Pendidikan

1. Mii Clapar : Lulus Tahun 2004
2. Mtsn Subah : Lulus Tahun 2007
3. MA DA Sukorejo : Lulus Tahun 2010
4. STAIN Pekalongan : Masuk Tahun 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

Pekalongan 15 April 2015

Penulis



MIFTAHUL HUDA



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/431/2015
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 13 Februari 2015

Kepada

Yth. H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MIFTAHUL HUDA
NIM : 2021110116
Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN MODERN SEBAGAI SARANA PEMBINAAN MORAL ANAK DI PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/TL.00/431/2015

Pekalongan, 13 Februari 2015

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo

di-

KABUPATEN KENDAL

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **MIFTAHUL HUDA**

NIM : 2021110116

Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN MODERN SEBAGAI SARANA PEMBINAAN MORAL ANAK DI PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No: XXIV-017.06/PP.DA/IV/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : KH. Mas'ud Abdul Qodir
Jabatan : Pimpinan Pesantren
Alamat : Ngadiwarno Sukorejo Kendal

menerangkan bahwa,

Nama : **MIFTAHUL HUDA**
Nim : 2021110116
Judul Skripsi : Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Modern
Sebagai Sarana Pembinaan Moral Anak Di Pondok Pesantren
Darul Amanah Sukorejo Kendal

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di lembaga kami sejak tanggal 28 Februari 2015 s/d 13 Maret 2015 sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukorejo, 13 Maret 2015

Pimpinan,



KH. Mas'ud Abdul Qodir